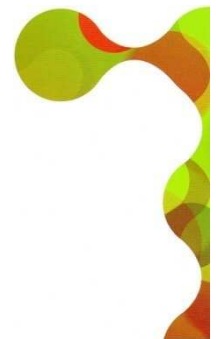


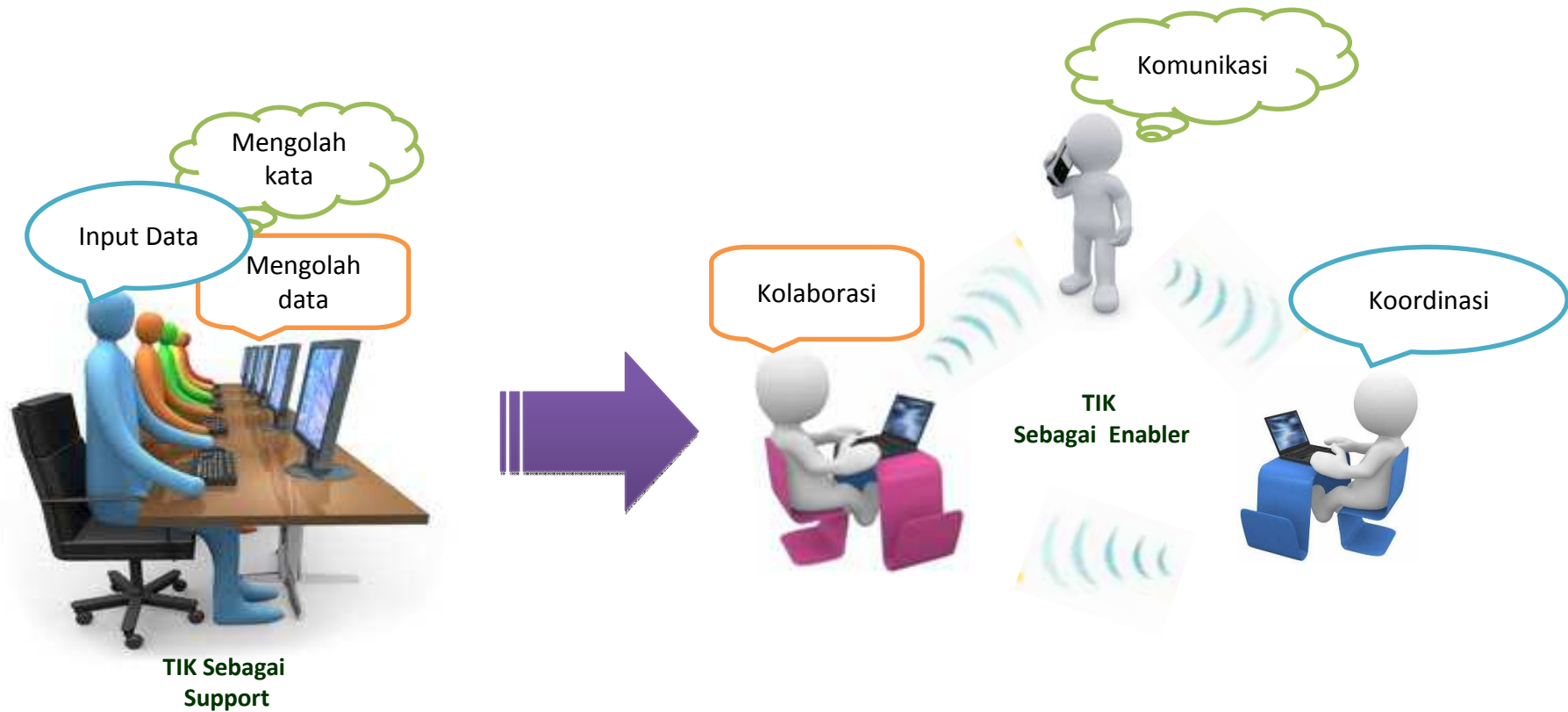


# PEMBANGUNAN TIK DAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT INDONESIA

**Dr.Setyanto P. Santosa**  
**Ketua Umum**  
**Masyarakat TeleMatika Indonesia**



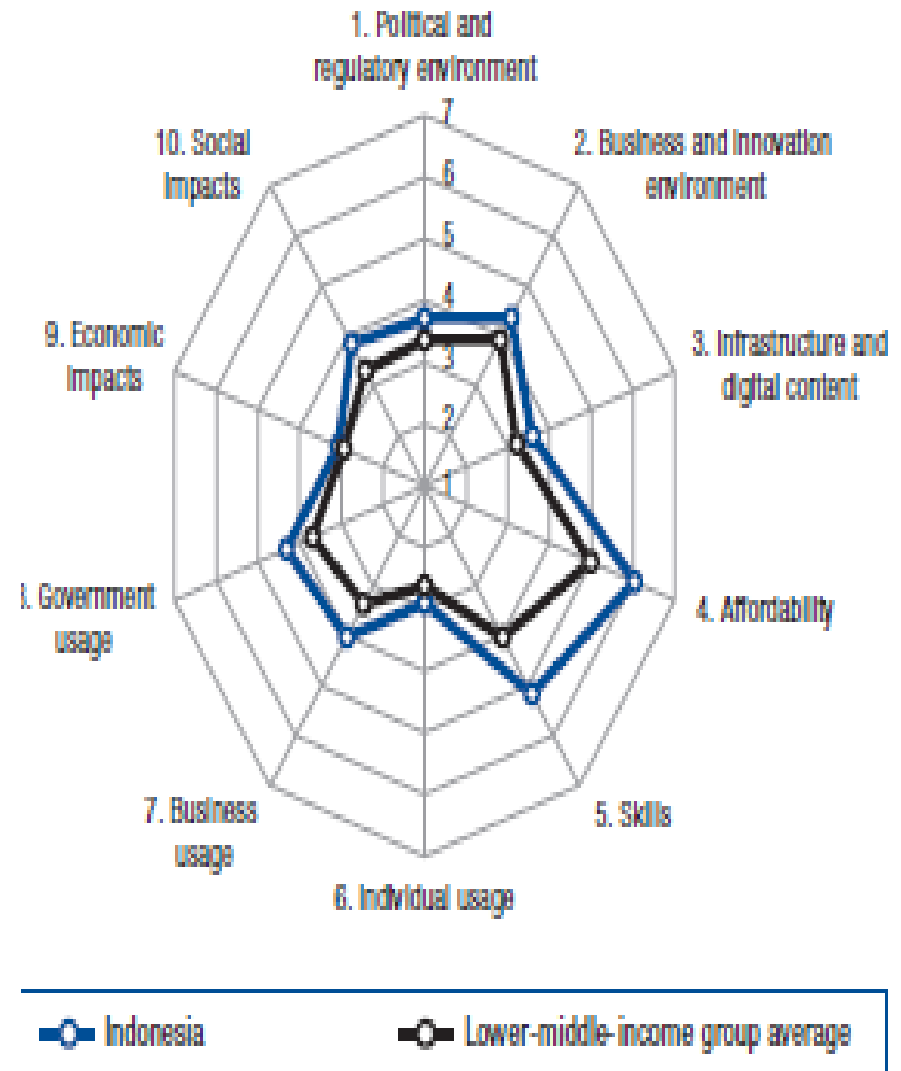
# Pergeseran Paradigma : TIK dari Support ke Enabler



Pergeseran paradigma dari **TIK sebagai pendukung (support)** menjadi **TIK sebagai pemungkin (enabler)**

# INDONESIA : Networked Readiness Index - 2014

	Rank (out of 148)	Value (1-7)
<b>Networked Readiness Index 2014</b> .....	<b>64</b>	<b>4.0</b>
Networked Readiness Index 2013 (out of 144).....	76	3.8
<b>A. Environment subindex</b> .....	<b>63</b>	<b>4.0</b>
1st pillar: Political and regulatory environment .....	68	3.7
2nd pillar: Business and innovation environment .....	62	4.4
<b>B. Readiness subindex</b> .....	<b>65</b>	<b>4.9</b>
3rd pillar: Infrastructure and digital content .....	85	3.6
4th pillar: Affordability .....	37	6.0
5th pillar: Skills .....	61	5.2
<b>C. Usage subindex</b> .....	<b>69</b>	<b>3.7</b>
6th pillar: Individual usage .....	95	2.9
7th pillar: Business usage .....	36	4.0
8th pillar: Government usage .....	49	4.3
<b>D. Impact subindex</b> .....	<b>72</b>	<b>3.5</b>
9th pillar: Economic impacts .....	96	3.1
10th pillar: Social impacts .....	63	3.8

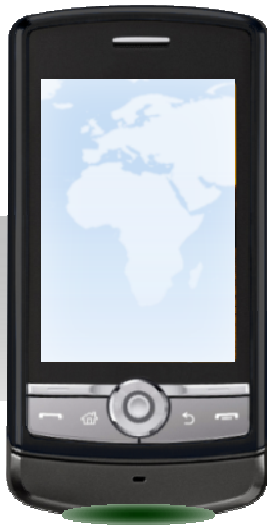


# Why Connectivity Matters



**+10%**

Impact of an Increase  
in Penetration for  
Developing  
Countries



# Profil TIK Indonesian

- **Indonesia Population: ±250 Million**
- **Television coverage : ± 190 Million**
- **Internet user: ± 75 million (30.6 %)**
- **Handphone : ± 255 million (104 % )**
- **Effective SIM Card : 60% (153 million -62 %)**
- **PayTV : ± 4 million**
- **Facebook : ± 75 million**
- **Twitter : ± 40 million**
- **Fixed Broadband : ± 1 million (3%)**





## 10 Negara dengan Koneksi Internet Tercepat & Terlambat di Desktop (Google- 2012)

1. Republik Slovakia (3.3 detik)
2. Korea Selatan (3.5)
3. Republik Czech (3.7)
4. Belanda (3.9)
5. Jepang (4)
6. Denmark (4.3)
7. Swiss (4.3)
8. Swedia (4.5)
9. Belgia (4.6)
10. Norwegia (4.8)

1. Chili (10.2 detik)
2. Kolombia (10)
3. Peru (11.7)
4. Brazil (11.8)
5. Argentina (12.8)
6. Malaysia (14.3)
7. Venezuela (14.9)
8. India (15.1)
9. Filipina (15.4)
10. Indonesia (20.3)

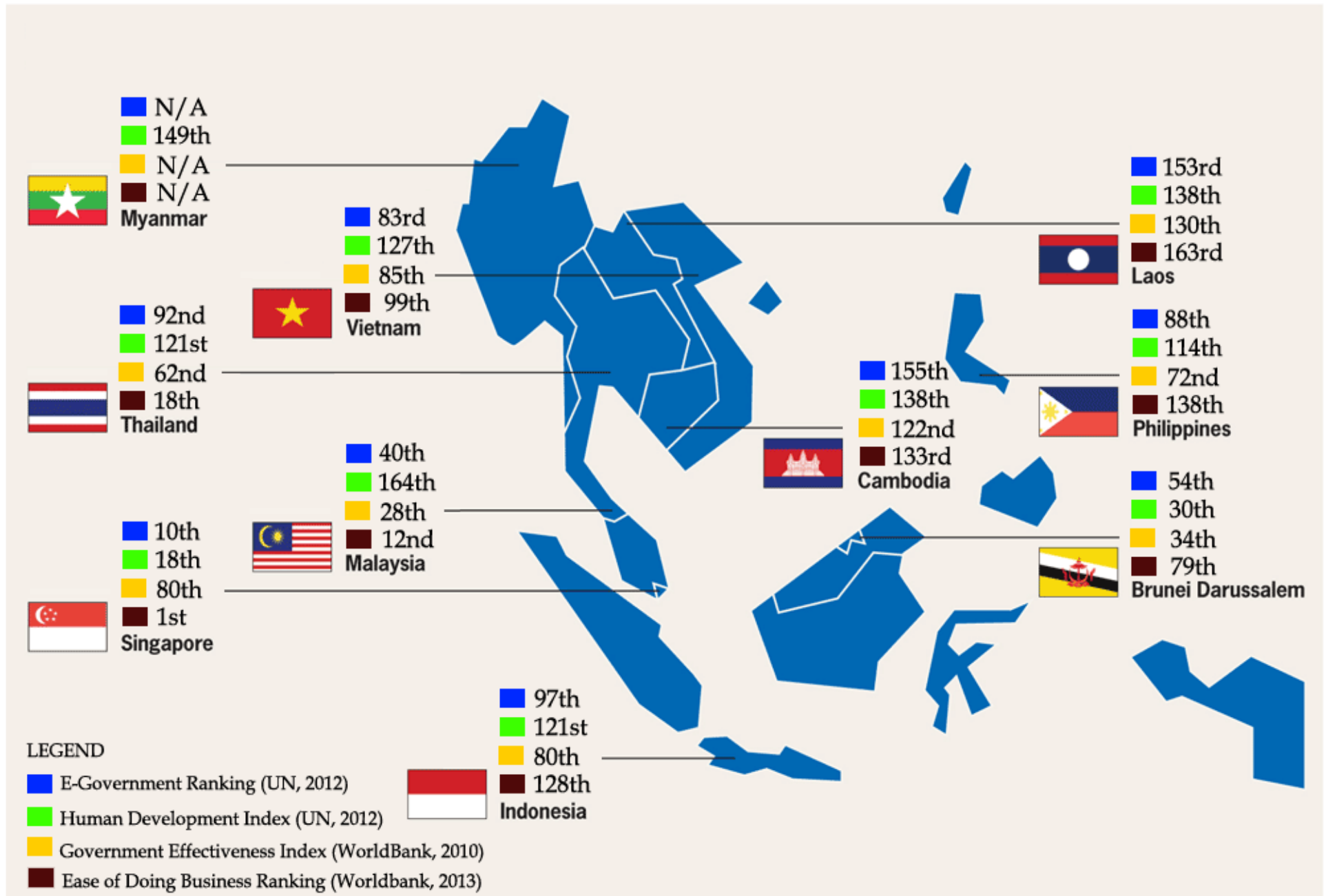


## 10 Negara dengan Internet Tercepat & Terlambat di Ponsel (Google- 2012)

1. Korea Selatan (4,8)
2. Denmark (5,2)
3. Hong Kong (5,9)
4. Norwegia (6)
5. Swedia (6,1)
6. Estonia (6,2)
7. Republik Czech (6,3)
8. Jepang (6,4)
9. Romania (7,5)
10. Republik Slowakia (7,6)

1. Malaysia (12,7)
2. Indonesia (12,9)
3. Singapura (12,9)
4. Meksiko (14,1)
5. Brasil (15,8)
6. Argentina (16,3)
7. India (16,4)
8. Thailand (17,4)
9. Saudi Arabia (21,2)
10. UEA (26,7)

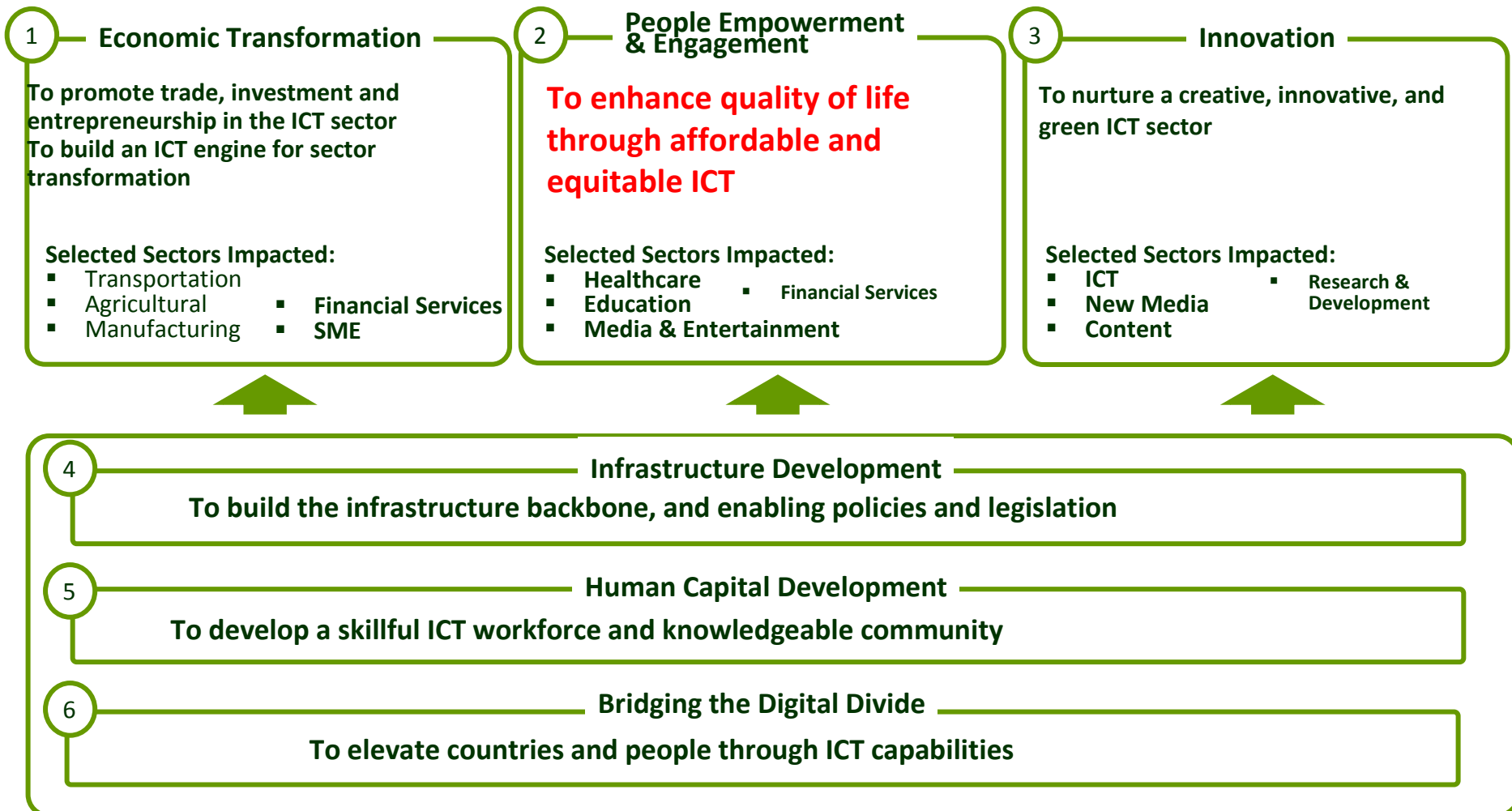
# POSISI INDONESIA DI KAWASAN ASEAN





# ASEAN ICT Vision and Strategic Thrusts

*"Towards an Empowering and Transformational ICT:  
Creating an Inclusive, Vibrant and Integrated ASEAN"*



# Broadband sebagai meta-infrastruktur



## PEMERINTAHAN CERDAS

- Partisipasi dalam pembuatan keputusan
- Layanan sosial dan publik
- Transparansi pemerintahan
- Strategi politik dan perspektif



## MASYARAKAT CERDAS

- Tingkat kualifikasi tinggi
- Kemauan untuk belajar sepanjang hidup
- Pluralitas sosial dan etnis
- Fleksibilitas masyarakat
- Kreativitas masyarakat
- Open-minded
- Partisipasi dalam kehidupan publik dan sosial



## EKONOMI CERDAS

- Semangat inovasi
- Enterpreunership
- Produktivitas tinggi
- Image ekonomi dan trademark
- Fleksibilitas dalam pasar tenaga kerja
- Kemampuan untuk transformasi



## LINGKUNGAN CERDAS

- Kepedulian akan kondisi alam yang tinggi
- Polusi rendah
- Keamanan dan pemeliharaan lingkungan
- Manajemen sumber daya yang berkelanjutan



## MOBILITAS CERDAS

- Aksesibilitas lokal (kota) dan antar kota yang saling terhubung
- Aksesibilitas nasional dan internasional
- Ketersediaan infrastruktur ICT
- Sistem transportasi yang aman, inovatif, dan nyaman



## KEHIDUPAN CERDAS

- Fasilitas budaya terintegrasi
- Kondisi kesehatan tinggi
- Keamanan publik tinggi
- Kualitas pemukiman tinggi
- Fasilitas pendidikan tinggi
- Daya tarik wisatawan
- Kepaduan sosial tinggi

# PRIORITAS PEMBANGUNAN SEKTOR TIK

---



# Program Kerja E-Pendidikan

## Tantangan:

- Jaringan TIK berkecepatan tinggi ke sekolah dan perguruan tinggi masih terbatas
- Masih fokus kepada penyediaan konektivitas, belum kegunaannya
- Memiliki kebutuhan penyimpanan data berkapasitas besar

## Dukungan pitalebar nasional:

- Menyediakan konektivitas berkecepatan tinggi yang memungkinkan virtualisasi materi ajar
- Mengkonsolidasikan fasilitas pusat data

Sasaran	Hasil	Strategi	Kurun waktu	Institusi
Jaringan nasional pendidikan	Koneksi pitalebar nasional ke seluruh sekolah, kantor dan perguruan tinggi	Menghubungkan seluruh lokasi secara virtual melalui jaringan e-pemerintah, dan membuat simpul regional dan lokal	2014 - 2018	Kemendikbud Kemendagri Kemendagri
Statistik dan pangkalan data pendidikan nasional	Akses yang terintegrasi dengan pangkalan data pelajar, mahasiswa, perguruan tinggi, guru, dan dosen	Mengembangkan modul pendidikan dalam pusat data nasional, membuat standar aplikasi	2014-02018	Kemendikbud Kemendagri
Program nasional untuk pengembangan konten	Menyempurnakan pengembangan pendidikan konten	Data, konten dan layanan yang terpadu dengan jaringan social dan program Kemendikbud	2014 2018	Kemendikbud Kemendagri Kemendagri
Regulasi Anggaran Nasional untuk Kemendikbud	Distribusi anggaran pendidikan merata di wilayah	Penggabungan dan restrukturisasi seluruh anggaran untuk pengembangan TIK di Kemendikbud	2015	Kemendikbud Kemendagri Kemendagri
Kapasitas penyesuaian Kemendikbud	Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum 2013 dengan dukungan TIK	Pelatihan dan pembimbingan guru, murid dan pegawai pemerintah di Kemendikbud	2014 2019	Kemendikbud Kemendagri Kemendagri

# Program Kerja E-Kesehatan

## Tantangan:

- Tidak ada koordinasi sistem e-kesehatan, terfragmentasi pendekatan lokal
- Kualitas konektivitas TIK rendah
- Pengelolaan data kesehatan sebagai bagian dari informasi intelijen nasional dan sangat rahasia

## Dukungan pitalebar nasional:

- Menyediakan konektivitas berkecepatan tinggi sehingga memungkinkan dilaksanakannya telediagnostik
- Mengkonsolidasikan fasilitas pusat data

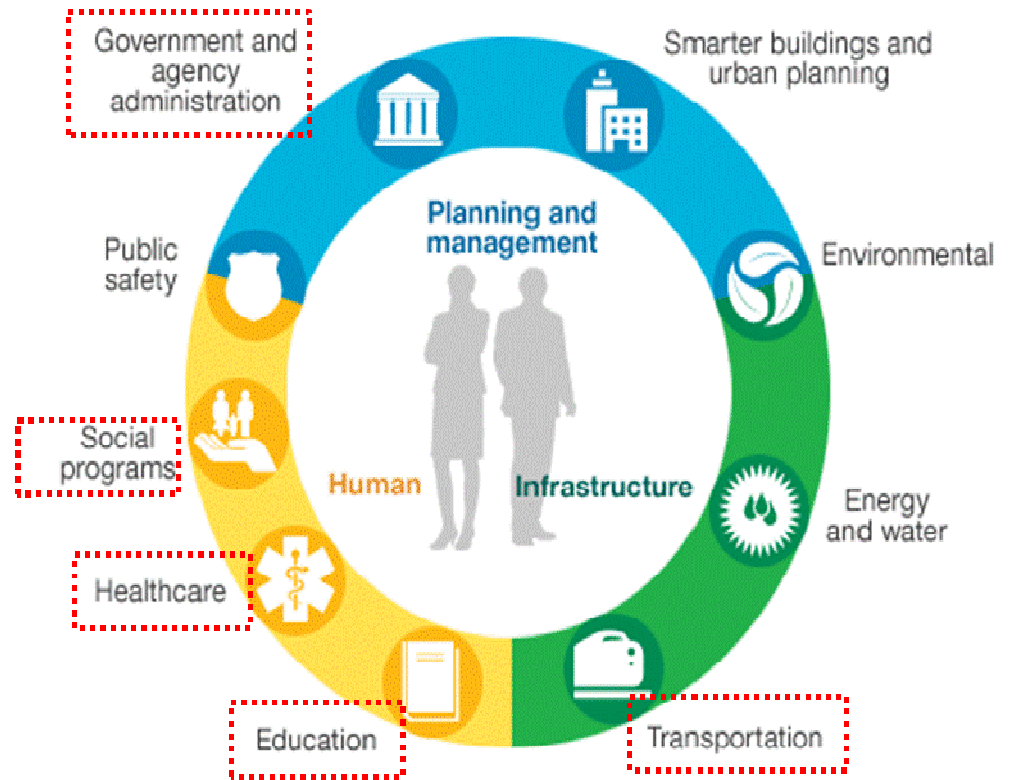
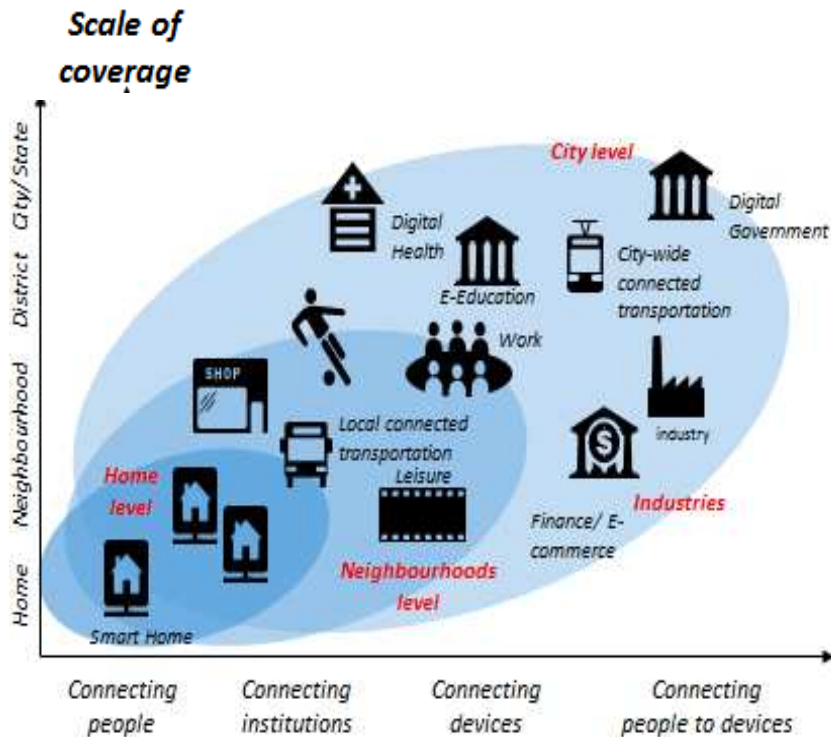
Sasaran	Hasil	Strategi	Kurun Waktu	Institusi
Jaringan rasional e-kesehatan	Koneks: nasional ke seluruh rumah sakit, klinik, fasilitas kesehatan.	Menghubungkan secara virtual seluruh lokasi melalui jaringan e-pe merintah, membuat simpul regional dan lokal	2014 - 2018	Kemendes, Kemendagri, Kemenkominfo
Pangkalan data statistik kesehatan nasional yang vital	Mengintegrasikan akses data mengenai penyakit, perawatan, data pasien	Menggabungkan modul e-kesehatan dengan pusat data nasional e-pe merintah yang aman, membuat standar aplikasi	2014 - 2017	Kemendes, Kemendagri, Kemenkominfo
Jangkauan kesehatan universal ( <i>Universal Health Coverage</i> )	Distribusi pelayanan kesehatan yang merata di seluruh wilayah	Data dan pelayanan yang terintegrasi dengan jaringan jaminan sosial dan program asuransi kesehatan	2014 - 2018	Kemendes, Kemendagri, Kemenkominfo
Jangkauan penanganan khusus ( <i>special treatment coverage</i> )	Pelayanan medis diperluas sampai daerah <i>underserved</i>	Aplikasi pitalebar untuk <i>telemedicine</i> , <i>telediagnosis</i> , <i>teletherapy</i>	2014 - 2018	Kemendes, Kemenkominfo
Program promosi kesehatan nasional	Penyempurnaan program gizi, sanitasi, lingkungan kesehatan dan <i>maternal care</i>	TIK pitalebar untuk menyebarluaskan kampanye kesehatan masyarakat dan program pencegahan	2014 - 2015	Kemendes, Kemendagri, Kemenkominfo
Program perawatan melalui e-kesehatan dengan sambungan bergerak	Distribusi pelayanan kesehatan yang merata di seluruh wilayah	e-kesehatan bergerak sebagai kelanjutan daerah pelayanan untuk program promosi pencegahan dan pengobatan	2014 - 2018	Kemendes, Kemendagri, Kemenkominfo
Regulasi sistem informasi kesehatan	Prioritas untuk promosi dan pencegahan. <i>Maternal care</i> sebagai target prioritas	Pegawai puskesmas dengan keahlian TIK dan bertugas untuk mempromosikan perilaku masyarakat untuk kesehatan publik	2014-2015	Kemendes, Kemendagri, KemenPANRB

# Digital City Ecosystem

**City is the most complete society node**

**A City always being made from People/Human, Infrastructure and Process (Planning & Management).**

**Breadth and Scale of Digital Economy Services**



**Leadership (CEO Commitment) is the key success factor of digital city**

# E-Health Profile



Hospital (2.389)  
(BUK)



Puskesmas (9.719)  
(Pusdatin)



Clinic (85.000)



Insurance (46)  
(Bapepam)



Dipensary (21.852)  
IAI



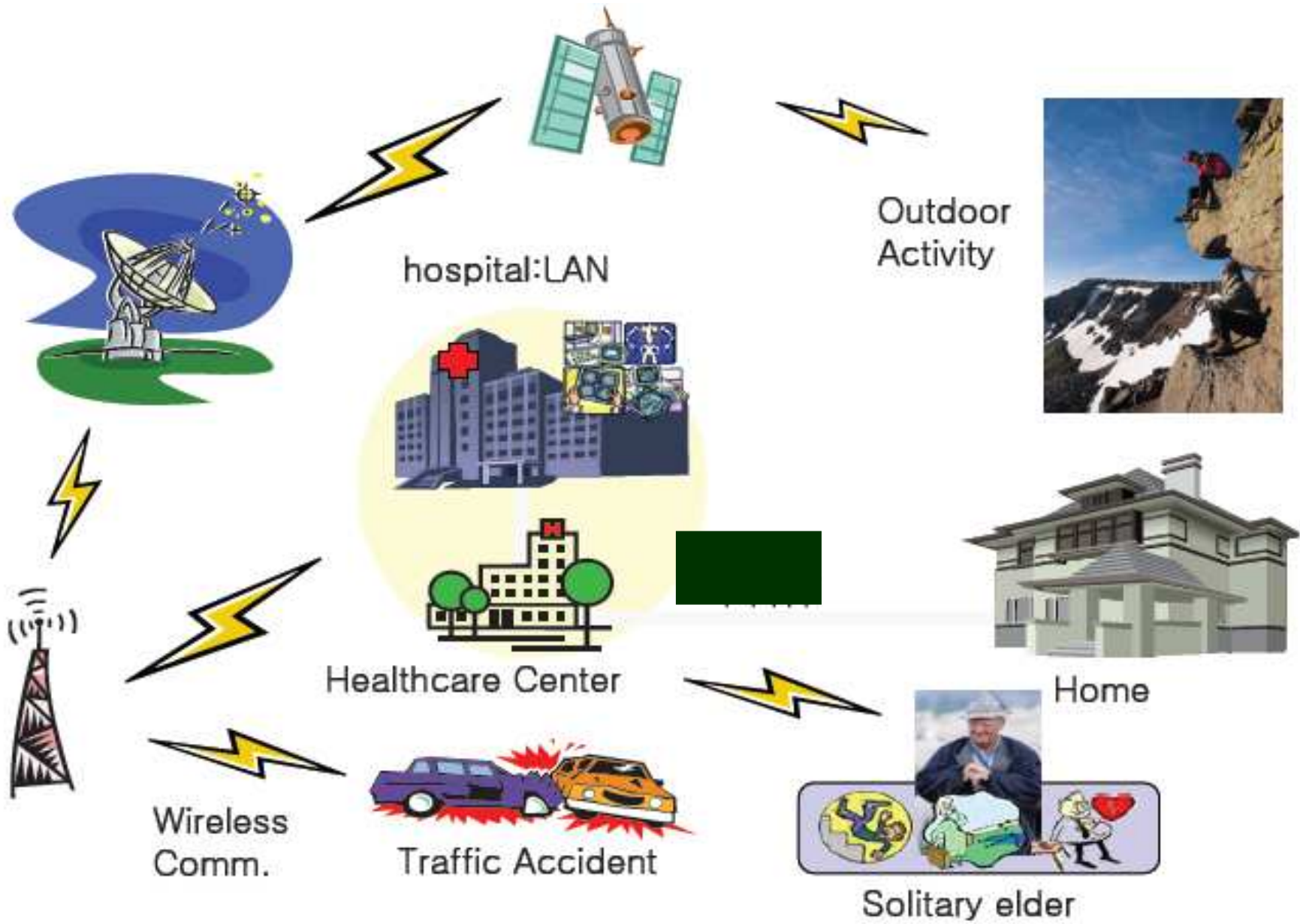
Pharmaceutical  
Industry (260)

e-Health solutions in Indonesia is still partial:

- Implementation silos (fragmented)
- Not standardized:
  - difficult to system interoperability, difficult to develop
  - difficult to consolidation of data (multi-format and standard)
- Completeness of data is weak
- Limited access to public information

→Need the Integrated Shared Service Platform

# Ubiquitous Healthcare

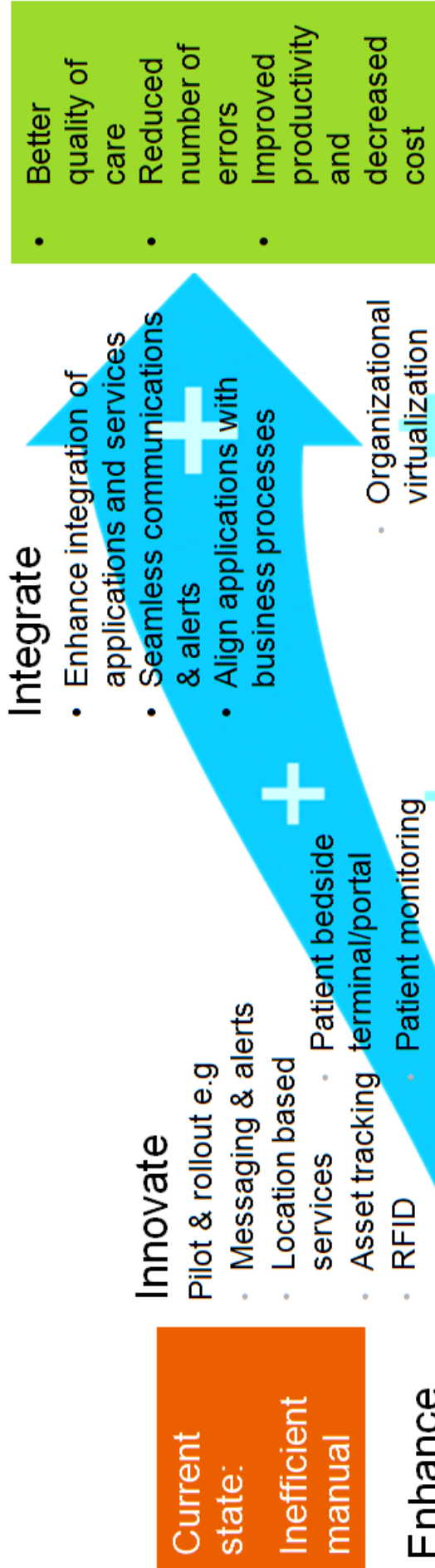




# Digital Hospital Roadmap

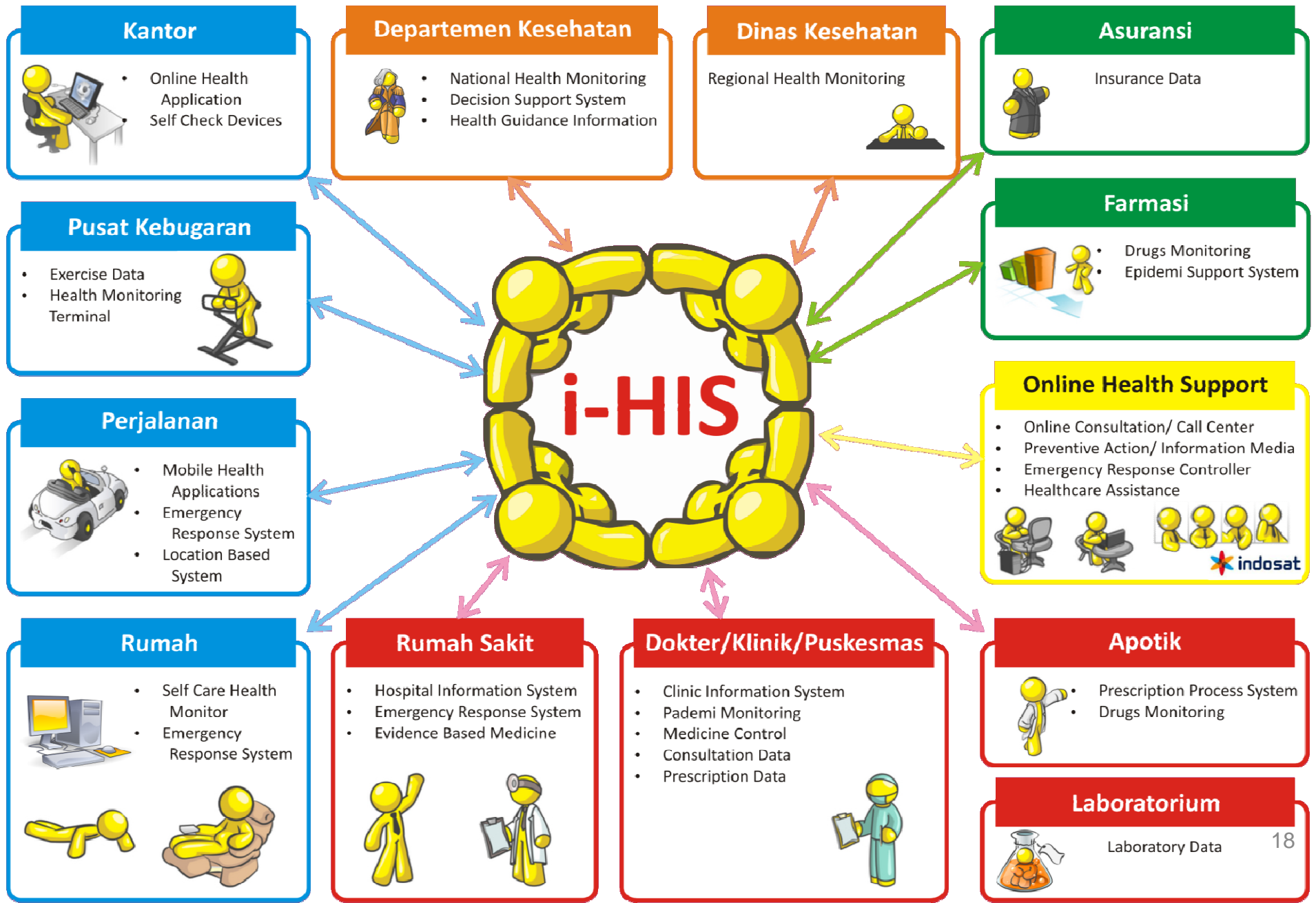
Future state:  
Technology enabled efficient processes

Current state:  
Inefficient manual



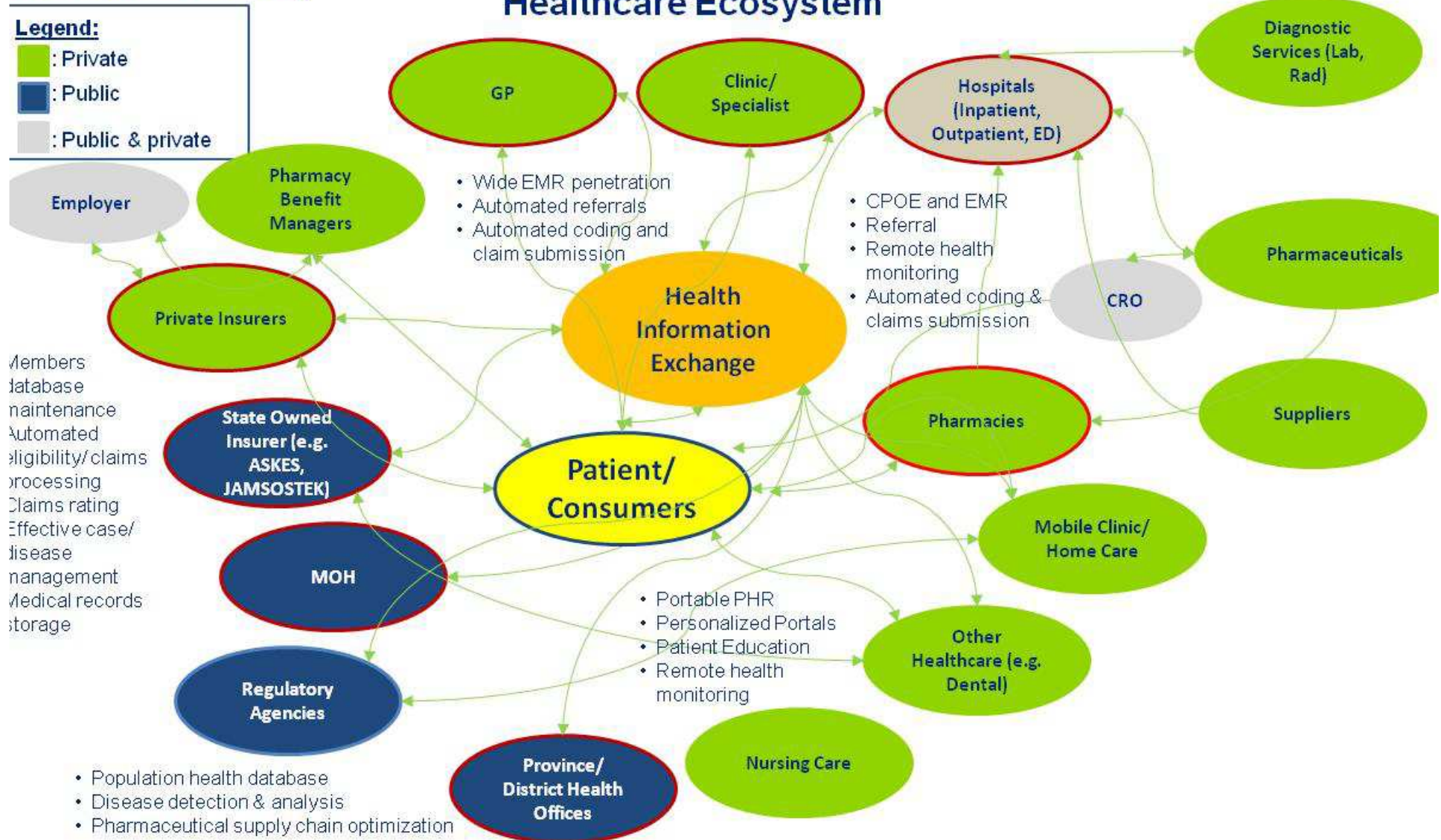
# INTEGRA SISTIM INFORMASI KESEHATAN TERPADU

## Sistim Informasi Kesehatan Terpadu

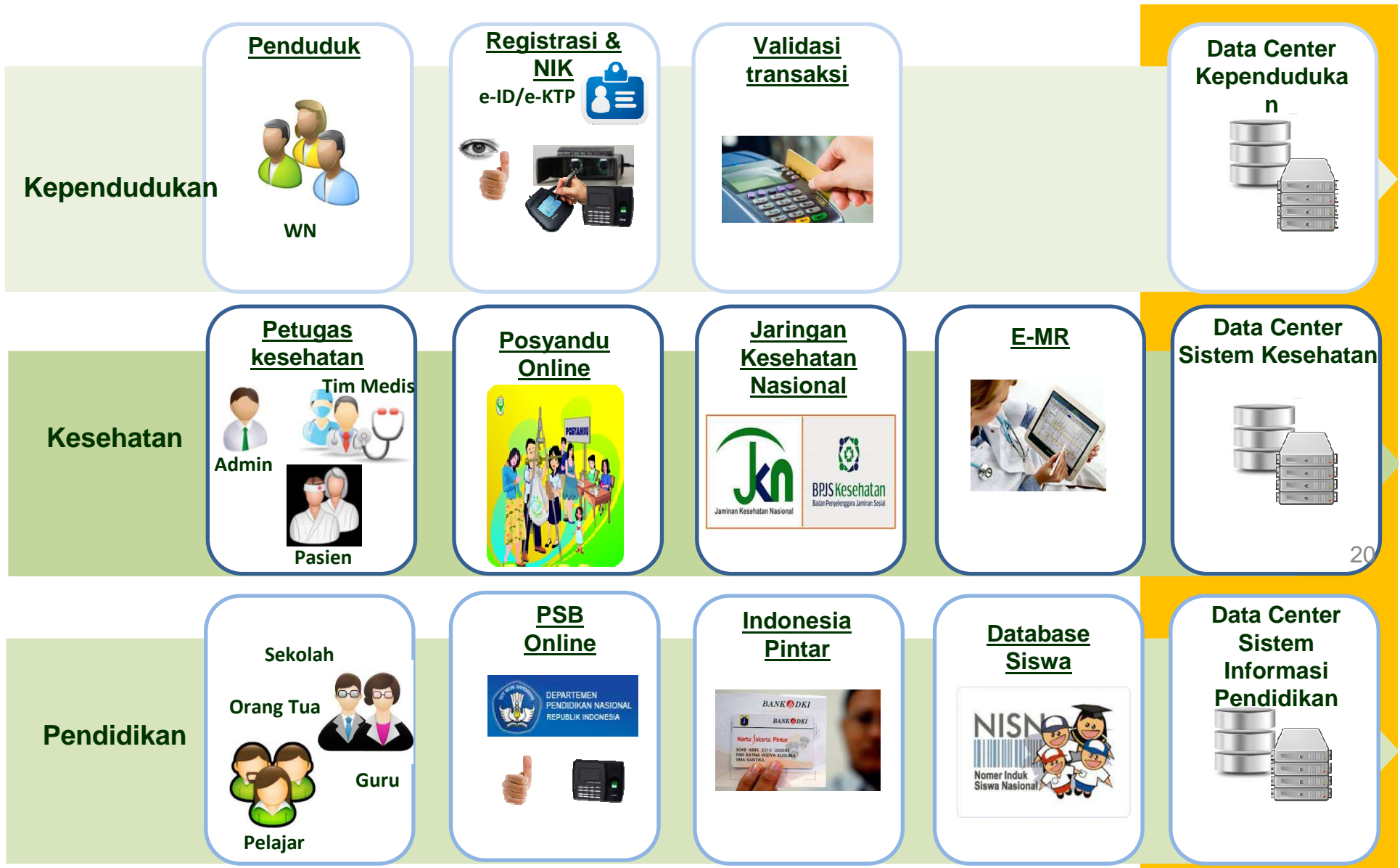


# Healthcare Ecosystem in Indonesia

Healthcare ecosystem is complex and often fragmented, eHealth benefits both public and private stakeholders by improving communications and information-sharing



# Integrasi Ekosistem TIK



# INTEGRASI ECOSYSTEM TIK

Case : PT. Indosat





**TERIMA KASIH**

*setyanto@pacific.net.id*